



Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Moneter, Literasi Keuangan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa di Kota Medan

Naufal Syah Difa¹, Fauzi², Azhar Apriandi³

^{1,2,3} Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara
syahnaufal574@gmail.com¹, fauziuisu@gmail.com², azhar.apriandi74@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran ekonomi moneter, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa di Kota Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel terdiri dari 100 mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari UISU, UMSU, dan UNIMED yang dipilih melalui random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan diolah dengan SPSS 22. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi moneter ($t=2,169$; $sig=0,033$) dan motivasi berwirausaha ($t=6,604$; $sig=0,000$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja. Sementara itu, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan ($t=-0,380$; $sig=0,705$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan ($F=29,640$; $sig=0,000$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,481 menunjukkan bahwa model menjelaskan 48,1% variasi kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini terbatas pada tiga perguruan tinggi di Kota Medan dengan data cross-sectional. Cakupan variabel belum mencakup faktor mediasi seperti perilaku keuangan dan pengalaman kerja praktis. Penelitian lanjutan disarankan memperluas populasi dan menambahkan variabel mediasi. Perguruan tinggi perlu memperkuat pembelajaran ekonomi moneter yang kontekstual, mengintegrasikan literasi keuangan berbasis praktik, dan mengembangkan ekosistem kewirausahaan kampus guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Penelitian ini mengintegrasikan tiga variabel yang belum pernah dikaji secara bersamaan dalam konteks mahasiswa Kota Medan, sehingga memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi berbasis bukti.

Kata Kunci: Pembelajaran Ekonomi Moneter, Literasi Keuangan, Motivasi Berwirausaha, Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

1. Pendahuluan

Kesiapan menghadapi dunia kerja merupakan indikator penting keberhasilan pendidikan tinggi karena mencerminkan kemampuan lulusan beradaptasi dengan tuntutan pasar tenaga kerja dan mengurangi risiko skill mismatch. Laporan International Labour Organization menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi di negara berkembang masih menghadapi tantangan transisi dari pendidikan ke pekerjaan akibat ketidaksesuaian kompetensi (ILO, 2021; ILO, 2023). Di Indonesia, Badan Pusat Statistik mencatat masih adanya pengangguran terdidik yang menandakan kesiapan kerja lulusan belum optimal (BPS, 2023; BPS, 2024).

Salah satu faktor akademik yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja adalah pembelajaran ekonomi moneter. Bank Indonesia menegaskan bahwa pemahaman kebijakan moneter dan stabilitas ekonomi makro penting bagi generasi muda agar mampu mengambil keputusan ekonomi yang rasional (Bank Indonesia, 2022; Bank Indonesia, 2024). Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan melaporkan bahwa meskipun literasi keuangan Indonesia meningkat, kelompok usia muda termasuk mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan efektif (OJK, 2022; OJK & BPS, 2023). Motivasi berwirausaha, sebagai faktor psikologis dan perilaku, juga berperan penting membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja di tengah keterbatasan lapangan kerja formal (Brinzaru et al., 2024; Saputra et al., 2023).

Secara empiris, Kota Medan sebagai pusat pendidikan tinggi di Sumatera Utara menghadapi tantangan serupa. Data ketenagakerjaan regional menunjukkan lulusan perguruan tinggi di wilayah perkotaan masih menghadapi keterbatasan literasi keuangan dan rendahnya partisipasi kewirausahaan (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023; BPS Kota Medan, 2024). Research gap ini mendorong perlunya kajian empiris mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Kota Medan (OECD, 2021; World Bank, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh: (1) pembelajaran ekonomi moneter; (2) literasi keuangan; (3) motivasi berwirausaha; serta (4) ketiga variabel secara simultan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa di Kota Medan.

Kajian Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Pembelajaran Ekonomi Moneter. Pembelajaran ekonomi moneter bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep dasar moneter, kebijakan moneter, peran bank sentral, inflasi, dan suku bunga (Bank Indonesia, 2021; Immanuel & Yayamo, 2020). Mahasiswa yang memahami dinamika moneter mampu menganalisis fenomena ekonomi aktual dan mengambil keputusan profesional secara tepat (Saidun Hutasuht et al., 2025; Ihrig et al., 2024). Berdasarkan hal tersebut:

H1: Pembelajaran ekonomi moneter berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa di Kota Medan.

Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Moneter, Literasi Keuangan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa di Kota Medan

Literasi Keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan memahami konsep, produk, dan risiko keuangan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif (OECD, 2018; Remund, 2010). Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik lebih siap mengelola penghasilan awal dan merencanakan karier secara finansial (Amirtha, 2024; Navillia Putri Salsabilah, 2025). Berdasarkan hal tersebut:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa di Kota Medan.

Motivasi Berwirausaha. Motivasi berwirausaha mencakup kebutuhan berprestasi, kemandirian, orientasi peluang, keberanian mengambil risiko, serta kreativitas (Pravitasari et al., 2024; Mabhena & Ncube, 2024). Berdasarkan Theory of Planned Behavior, niat berwirausaha yang kuat mendorong perilaku proaktif dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Rotimi et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut:

H3: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa di Kota Medan.

H4: Pembelajaran ekonomi moneter, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa di Kota Medan.

2.. Metode Penelitian

Jenis Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausalitas, bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.

Variabel Penelitian. Variabel independen terdiri dari pembelajaran ekonomi moneter (X1), literasi keuangan (X2), dan motivasi berwirausaha (X3), sedangkan variabel dependen adalah kesiapan menghadapi dunia kerja (Y). Setiap variabel diukur menggunakan 5 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator teori terkini dari literatur akademik.

Data Penelitian. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dan Universitas Negeri Medan (UNIMED). Sampel sebanyak 100 responden dipilih menggunakan teknik random sampling pada bulan Mei 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert 5 poin yang disebarakan melalui Google Form (Sugiyono, 2017; Sugiyono, 2024).

Teknik Analisis Data. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 22 melalui beberapa tahapan: (1) uji instrumen (validitas dan reliabilitas); (2) uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas); (3) analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$; (4) uji hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi R^2 (Sugiyono, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

Instrumen Data

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pembelajaran Ekonomi Moneter (X1)	1	0,720	0,197	Valid
	2	0,813	0,197	Valid
	3	0,729	0,197	Valid
	4	0,779	0,197	Valid
	5	0,699	0,197	Valid
Literasi Keuangan (X2)	6	0,617	0,197	Valid
	7	0,781	0,197	Valid
	8	0,751	0,197	Valid
	9	0,714	0,197	Valid
	10	0,609	0,197	Valid
Motivasi Berwirausaha (X3)	11	0,631	0,197	Valid
	12	0,700	0,197	Valid
	13	0,713	0,197	Valid
	14	0,687	0,197	Valid
	15	0,725	0,197	Valid
Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y)	16	0,812	0,197	Valid
	17	0,828	0,197	Valid
	18	0,784	0,197	Valid
	19	0,789	0,197	Valid
	20	0,709	0,197	Valid

Sumber : Olah data SPSS 22 (2026)

Uji Validitas. Seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r hitung (0,609–0,828) lebih besar dari r tabel (0,197).

Uji Reliabilitas

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10415>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Standar Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembelajaran Ekonomi Moneter (X1)	5	0,6	0,802	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	5	0,6	0,733	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X3)	5	0,6	0,725	Reliabel
Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y)	5	0,6	0,843	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 22 (2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk X1 = 0,802; X2 = 0,733; X3 = 0,725; dan Y = 0,843; seluruhnya melampaui batas minimum 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Asumsi Klasik. Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 (> 0,05), mengindikasikan residual berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16783633
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.049
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

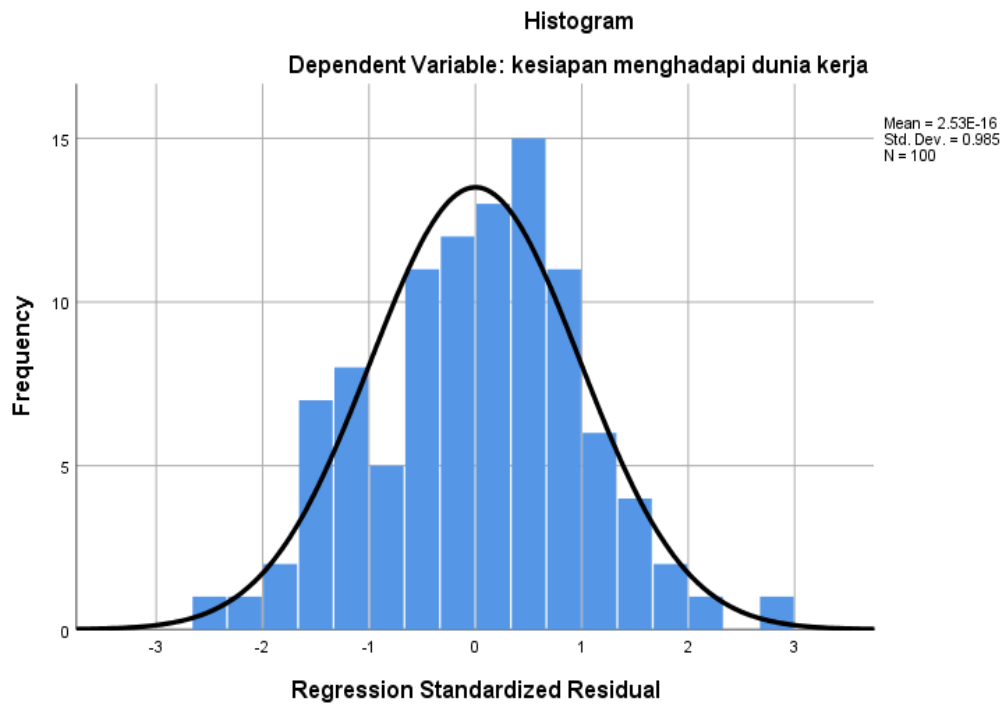
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah SPSS 22 (2026)

Analisis Histogram

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10415>

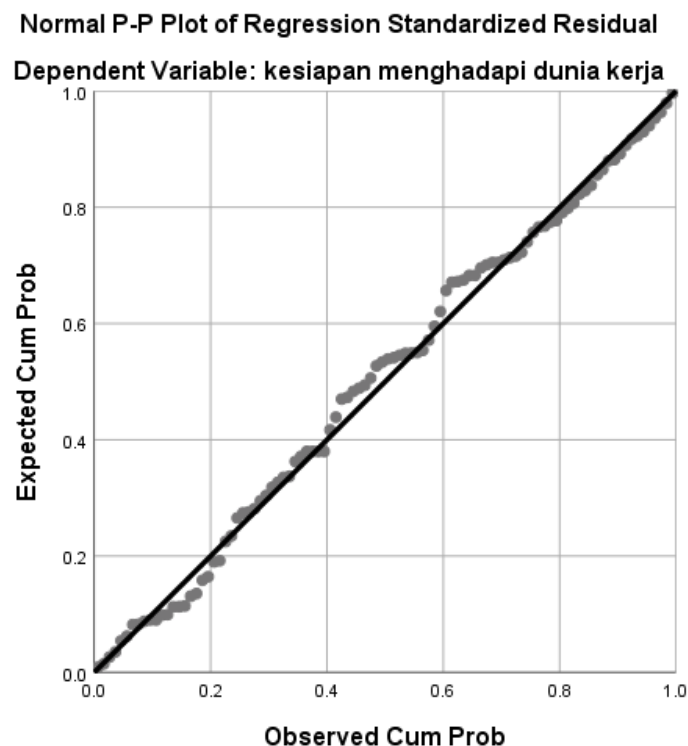
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)



Gambar 1. Hasil Analisis Histogram
Sumber : Olah Data SPSS 22 (2026)

Hasil Uji Normalitas P-Plot

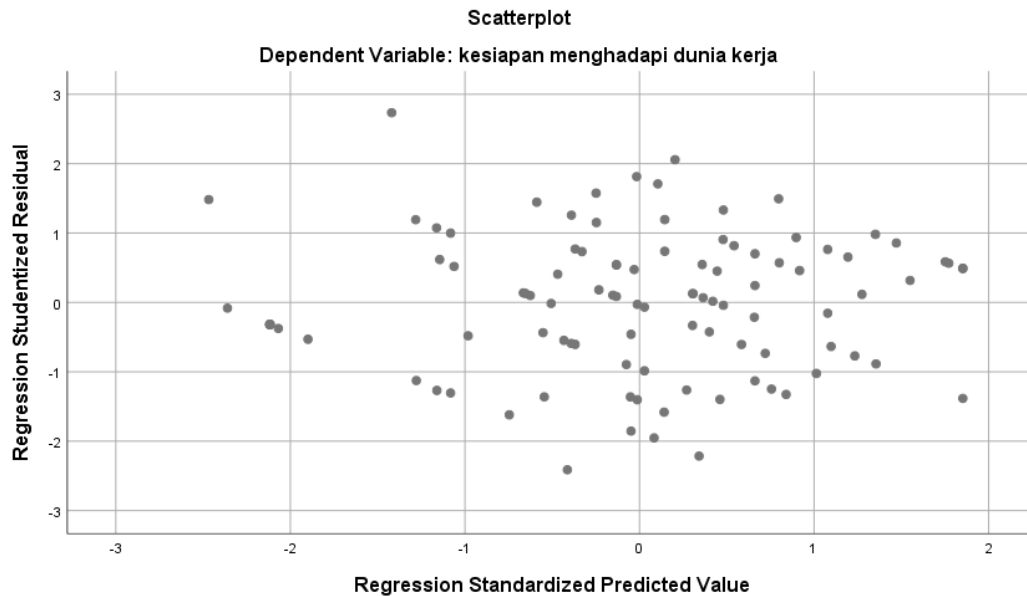
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Olah Data SPSS 22 (2026)

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olah Data SPSS 22 (2026)

Grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar acak tanpa pola, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.251	2.189		1.485	.141		
pembelajaran ekonomi moneter	.209	.096	.180	2.169	.033	.783	1.277
literasi keuangan	-.041	.108	-.034	-.380	.705	.669	1.496
motivasi berwirausaha	.660	.100	.615	6.604	.000	.625	1.601

a. Dependent Variable: kesiapan menghadapi dunia kerja

Sumber : Olah Data SPSS 22 (2026)

Nilai VIF seluruh variabel independen berada di bawah 10 ($X_1=1,277$; $X_2=1,496$; $X_3=1,601$) dan nilai Tolerance di atas 0,10, sehingga tidak terdapat multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta (α)	3,251	2,189	-	1,485	0,141
Pemb. Ekonomi Moneter (X_1)	0,209	0,096	0,180	2,169	0,033
Literasi Keuangan (X_2)	- 0,041	0,108	- 0,034	-0,380	0,705
Motivasi Berwirausaha (X_3)	0,660	0,100	0,615	6,604	0,000
t tabel				1,985	

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2026)

Berdasarkan Tabel 1, persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 3,251 + 0,209X_1 - 0,041X_2 + 0,660X_3$$

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10415>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Hitung	Sig.
Regression	430,938	3	143,646	29,640	0,000
Residual	465,252	96	4,846	-	-
Total	896,190	99	-	-	-
F tabel				2,70	

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2026)

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0,693	0,481	0,465	2,201

Sumber: Olah Data SPSS 22 (2026)

Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Moneter terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (H1). Variabel pembelajaran ekonomi moneter memperoleh nilai t hitung sebesar 2,169 ($> t$ tabel 1,985) dengan signifikansi 0,033 ($< 0,05$), sehingga H1 diterima. Koefisien regresi sebesar 0,209 menunjukkan arah pengaruh yang positif: setiap peningkatan satu satuan kualitas pembelajaran ekonomi moneter meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,209 satuan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sari dan Nugroho (2020) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi yang aplikatif dan kontekstual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa. Bank Indonesia (2022) menegaskan bahwa pemahaman kebijakan moneter penting bagi generasi muda agar mampu mengambil keputusan ekonomi yang rasional. Penelitian Jüttler dan Schumann (2022) juga menemukan bahwa kompetensi ekonomi berpengaruh positif terhadap transisi lulusan ke dunia kerja. Dengan demikian, pembelajaran ekonomi moneter yang efektif, terutama melalui pendekatan kontekstual dan analisis kasus aktual (Ihrig et al., 2024), terbukti berkontribusi nyata terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Kota Medan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (H2). Variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar $-0,380$ ($< t$ tabel 1,985) dengan signifikansi 0,705 ($> 0,05$), sehingga H2 ditolak. Temuan ini berbeda dari hipotesis awal dan studi Putri, Hasan, dan Yuliana (2021) maupun laporan OECD (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkaitan positif dengan kesiapan kerja generasi muda. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui tiga argumen. Pertama, tingkat literasi keuangan responden yang relatif homogen menyebabkan variasi antar individu tidak cukup signifikan secara statistik. Kedua, pengaruh literasi keuangan terhadap kesiapan kerja bersifat tidak langsung (indirect) dan kemungkinan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan aktual, sebagaimana ditemukan oleh Navillia Putri Salsabilah (2025). Ketiga, keterbatasan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa (OJK, 2022) melemahkan hubungan antara pengetahuan dan praktik keuangan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa literasi keuangan perlu disertai program praktik nyata agar berdampak pada kesiapan kerja.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (H3). Variabel motivasi berwirausaha memperoleh nilai t hitung sebesar 6,604 ($>> t$ tabel 1,985) dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H3 diterima dengan kuat. Koefisien regresi 0,660 merupakan yang terbesar dalam model, mengonfirmasi bahwa motivasi berwirausaha merupakan variabel paling dominan. Nilai beta standar tertinggi (0,615) memperkuat temuan ini. Hasil ini sejalan dengan Rahmawati dan Hidayat (2021), Ananda dan Putra (2023), serta penelitian Pratiwi dan Sembiring (2024) yang khusus meneliti mahasiswa di Sumatera Utara. Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB): sikap positif terhadap kewirausahaan, norma subjektif yang mendukung, dan keyakinan terhadap kemampuan diri menghasilkan niat dan perilaku proaktif dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Brinzaru et al. (2024) menegaskan bahwa dalam ekonomi yang kompetitif, motivasi berwirausaha meningkatkan adaptabilitas dan ketangguhan karier secara menyeluruh.

Pengaruh Simultan (H4). Ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja, dibuktikan dengan nilai F hitung 29,640 ($> F$ tabel 2,70) dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R² = 0,465 menunjukkan bahwa model menjelaskan 46,5% variasi kesiapan kerja mahasiswa. Sisanya 53,5% dipengaruhi faktor lain seperti pengalaman magang, jaringan sosial, dan kondisi keluarga. Temuan ini konsisten dengan Susanto, Prasetyo, dan Lestari (2022) serta World Bank (2022) yang menekankan bahwa kesiapan kerja lulusan merupakan hasil interaksi multidimensi antara faktor kognitif, keuangan, dan motivasional. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan ketiga aspek ini dalam kurikulum terbukti lebih efektif dibandingkan intervensi parsial.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) pembelajaran ekonomi moneter berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja ($t=2,169$; $\text{sig}=0,033$); (2) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial ($t=-0,380$; $\text{sig}=0,705$), mengindikasikan pengaruhnya bersifat tidak langsung; (3) motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan sebagai variabel paling dominan ($t=6,604$; $\text{sig}=0,000$; $\beta=0,660$); dan (4) ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan ($F=29,640$; $R^2=0,481$). Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan kerja mahasiswa merupakan konstruk multidimensi yang dibentuk oleh integrasi penguasaan pengetahuan ekonomi, kecakapan keuangan, dan motivasi kewirausahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan populasi yang terbatas pada tiga perguruan tinggi di Kota Medan, penggunaan data cross-sectional, serta belum mengikutsertakan variabel mediasi seperti perilaku keuangan dan pengalaman kerja praktis. Nilai $R^2 = 0,481$ mengindikasikan masih terdapat 51,9% variasi yang tidak dijelaskan oleh model.

Secara praktis, perguruan tinggi di Kota Medan perlu: (1) memperkuat kualitas pembelajaran ekonomi moneter melalui pendekatan kontekstual dan analisis kasus aktual; (2) mengintegrasikan literasi keuangan berbasis praktik melalui simulasi pengelolaan keuangan dan investasi; (3) mengembangkan ekosistem kewirausahaan kampus secara menyeluruh meliputi kurikulum berbasis praktik, inkubator bisnis, dan akses mentoring. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian multidimensi kesiapan kerja dan membuka peluang penelitian lanjutan mengenai peran mediasi perilaku keuangan antara literasi keuangan dan kesiapan kerja.

Reference

- Acting Associate Professor Of Department Of Economics, University Of Science And Technology, Uzbekistan, & Toxirovna, I. G. (2025). The Role Of Economic Sciences In Developing Entrepreneurial Culture Among Students. *International Journal Of Pedagogics*, 5(1), 7–9. <https://doi.org/10.37547/Ijp/Volume05Issue01-03>
- Amirtha, R. (2024). Financial Literacy For The Future: Preparing Individuals For Economic Success. *Recent Research Reviews Journal*, 3(2), 381–396. <https://doi.org/10.36548/Rrrj.2024.2.006>
- Ananda, R., & Putra, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Peran Motivasi Berwirausaha Di Kota Besar Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(3), 112–125.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2024. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2021). Laporan Perekonomian Indonesia 2021. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Indonesia 2022. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2024). Laporan Perekonomian Indonesia 2024. Bank Indonesia.
- BPS Kota Medan. (2024). Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2024. BPS Kota Medan.
- BPS Provinsi Sumatera Utara. (2023). Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara 2023. BPS Provinsi Sumatera Utara.
- Brinzaru, S.-M., Grosu, V., & Mihai, C. (2024). Developing Student Entrepreneurship In The Current Economic Context. *International Scientific Conference On Accounting ISCA 2024*, 322–332. <https://doi.org/10.53486/Isca2024.40>
- Ihrig, J., Peate, M. C., & Wolla, S. (2024). Curriculum Lag Challenges And Strategies For LT Principles: Lessons From Closing The Monetary Policy Curriculum Gap. *The Journal Of Economic Education*, 55(2), 166–177. <https://doi.org/10.1080/00220485.2024.2304896>
- Immanuel, D., & Yayamo, E. (2020). Monetary Economics Overview Includes Monetary Policy Instruments, Functions And Impacts. *Journal Dimensie Management And Public Sector*, 1(2), 20–26. <https://doi.org/10.48173/Jdmps.V1i2.50>
- International Labour Organization. (2021). Global Employment Trends For Youth 2021: Technology And The Future Of Jobs. ILO.
- International Labour Organization. (2023). Global Employment Trends 2023: Recovering From The Crisis. ILO.
- Jüttler, M., & Schumann, S. (2022). The Long-Term Effects Of Students' Economic Competencies On The Transition From School To University In The International Context. *Research In Comparative And International Education*, 17(2), 196–224. <https://doi.org/10.1177/17454999221086191>
- Kemendikbud. (2022). Laporan Kinerja Pendidikan Tinggi Indonesia 2022. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Lusardi, A. (2014). Financial Literacy: Do People Know The Abs Of Finance? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2585246>
- Mabhena, M., & Neube, M. S. (2024). A Framework For Studying Entrepreneurial Intent. *International Journal Of Research And Scientific Innovation*, XI(VIII), 306–321. <https://doi.org/10.51244/IJRSI.2024.1108026>
- Navillia Putri Salsabilah. (2025). Dapatkah Literasi Keuangan Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa? *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4, 791–795. <https://doi.org/10.36441/Snpk.Vol4.2025.403>
- OECD. (2018). OECD/INFE Toolkit For Measuring Financial Literacy And Financial Inclusion. OECD Publishing.
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey Of Adult Financial Literacy. OECD Publishing.
- OECD. (2021). Preparing Youth For The Future Of Work. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2022. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2023). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2023. OJK.
- Pratiwi, D., & Sembiring, R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Moneter, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Mahasiswa Di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Regional*, 6(2), 88–102.
- Pravitasari, C. F., Purnomo, W. H., Ramadhan, M. S. F., & Widiastuti, E. (2024). How To Improve The Entrepreneurial Motivation Through Entrepreneurial Intention, Attitudes, And Environmental Aspects. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.55047/Jekombital.V3i1.798>
- Putri, A., Hasan, M., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 45–58.
- Rahmawati, S., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 7(1), 33–47.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X>

-
- Rotimi, M. E., Olorunkanmi, J. O. I., Rotimi, G. G., & Doorasamy, M. (2022). Does Entrepreneurship Education Determine Entrepreneurial Motivation Among University Graduates: An Empirical Investigation. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 16(2), 107–123. <https://doi.org/10.55208/F711g455>
- Saidun Hutasuht, Siagian, I., Tambunan, L. M., & Ginting, T. R. (2025). Integrasi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Visi Manajemen*, 11(2), 216–225. <https://doi.org/10.56910/Jvm.V11i2.547>
- Saputra, Y. A., Novilia, F., & Hendrayati, H. (2023). Entrepreneurship Curriculum In Higher Education: A Systematic Literature Review (SLR). *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(12), 1408–1420. <https://doi.org/10.58812/Wsis.V1i12.502>
- Sari, N., & Nugroho, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 21–34.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi Ke-2)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi Ke-3)*. Alfabeta.
- Susanto, T., Prasetyo, A., & Lestari, W. (2022). Pembelajaran Ekonomi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 9(2), 67–81.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract For Education*. UNESCO Publishing.
- World Bank. (2020). *World Development Report 2020: Trading For Development In The Age Of Global Value Chains*. World Bank.
- World Bank. (2022). *World Development Report 2022: Finance For An Equitable Recovery*. World Bank.
- Zarubina, E., & Zarubina, V. (2024). Financial Literacy And Rational Economic Behavior Among University Students: A Comparative Analysis. *Journal Of Financial Education*, 19(1), 44–58.
- Sanjaya, S., Priyatno, A. M., Yanto, F., & Afrianty, I. (2018). Klasifikasi Diabetik Retinopati Menggunakan Wavelet Haar Dan Backpropagation Neural Network. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi Dan Industri (SNTIKI-10)*, 77–84.